

Pengembangan Media Diorama pada Pembelajaran Tematik Tema Ekosistem di Kelas V SD Putra Bangsa Berbudi

Widia Putriana Batubara^{1)*}, Putri Juwita²⁾⁾

^{1,2}, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

email: * widiaputriana97@gmail.com, putrijuwita@umnaw.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media diorama tema ekosistem yang layak digunakan pada pembelajaran tematik Tema "Ekosistem" di kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan respon siswa. Adapun objek dalam penelitian ini adalah media diorama tema ekosistem yang layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas V. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket validasi yang diberikan kepada beberapa validator ahli, yaitu validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran. Total skor yang didapatkan dari validasi ahli media, yaitu 94,6, dari validasi ahli materi, yaitu 86, dari ahli pembelajaran sebesar 93 dan dari respon siswa didapatkan skor sebesar 97. Rata-rata skor dari penilaian para ahli, yaitu 92,65. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa media diorama tema ekosistem yang dikembangkan "Sangat Layak" untuk digunakan pada proses pembelajaran tematik di kelas V SD Putra Bangsa Berbudi Deli Tua.

Kata Kunci: Diorama, Tematik, Ekosistem

Abstract

This research aims to develop diorama media with an ecosystem theme that is suitable for use in thematic learning on the theme "Ecosystem" in class V elementary school. This research is development research (Research and Development) using the ADDIE development procedure which consists of 5 stages. The test subjects in this research were media experts, material experts, learning experts and student responses. The object in this research is ecosystem theme diorama media which is suitable for use in the learning process in class V. The instrument used to collect data is a validation questionnaire given to several expert validators, namely media expert validators, material expert validators and learning expert validators. The total score obtained from validation by media experts was 94.6, from validation by material experts, namely 86, from learning experts it was 93 and from student responses a score was obtained of 97. The average score from the experts' assessments was 92.65. From this score it can be said that the ecosystem theme diorama media developed is "Very Suitable" for use in the thematic learning process in class V of Putra Bangsa Berbudi Elementary School, Deli Tua.

Keywords: Diorama, Thematic, Ecosystem

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan besar dalam perkembangan peradaban manusia. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022:594) pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk

mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang.

Manusia mengemban pendidikan dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan yang didapat setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sukmawarti dkk (2022:202) Pembelajaran diperlukan dalam

rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Proses pembelajaran pada jenjang sekolah dasar saat ini dilaksanakan secara tematik terpadu. Pembelajaran dikonsepsi sedemikian rupa dan diberikan tema agar para siswa dapat lebih terfokus pada satu tema yang diajarkan. Menurut Majid (2014:87) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

Observasi di lapangan didapatkan masalah bahwa siswa kelas V kurang memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik tema 5 “Ekosistem”. Siswa kurang tertarik mengamati maupun mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti berasumsi bahwa rendahnya minat dan motivasi siswa kelas V dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran yang berpusat pada guru serta belum ada penggunaan media dan bahan ajar pendukung yang membantu kelancaran proses pembelajaran. Dari yang terlihat, guru hanya menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan buku paket yang disediakan sekolah.

Mendapati temuan tersebut, perlu diadakan inovasi-inovasi pada proses pembelajaran agar dapat mengatasi hambatan yang mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Inovasi-inovasi pada pembelajaran menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berpikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti:2021).

Menurut Hidayat dan Khayroiayah (2018:16) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat dinilai mampu menarik perhatian siswa serta meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Siswa kelas V merupakan anak-anak yang berada pada rentang usia 10-11 tahun. Pada taraf usia ini anak sedang mengembangkan fisik, mental hingga kemampuan berpikirnya. Oleh sebab itu anak pada usia ini cenderung gampang penasaran terhadap hal-hal yang baru dilihatnya. Karakter anak pada usia ini masih suka bermain-main, sehingga dibutuhkan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak pada usia tersebut.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai sesuai digunakan pada siswa kelas V adalah media diorama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Diorama berarti

“sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami; pola atau corak tiga dimensi suatu adegan atau pemandangan”. (Sumber: Jagokata.com).

Penggunaan media diorama pada pembelajaran tematik tema 5 “Ekosistem” di kelas V dinilai mampu menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media diorama akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, karena siswa akan penasaran melihat bentuk diorama dan akan mulai bertanya pada guru untuk memenuhi rasa keingintahuannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media diorama pada pembelajaran tematik tema ekosistem di kelas V SD Putra Bangsa Berbudi?
2. Bagaimana kelayakan media diorama pada pembelajaran tematik tema ekosistem di kelas V SD Putra Bangsa Berbudi?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah Research and development (R&D). Penelitian ini dirancang dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima langkah

pengembangan, yaitu: (1) analisis (analysis), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation) (Tegeh, 2014:42).

Penelitian ini dirancang dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima langkah pengembangan, yaitu: (1) analisis (analysis), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation) (Tegeh, 2014:42).



Gambar 1 Model Pengembangan ADDIE

Dalam penelitian pengembangan Media Diorama pada pembelajaran tematik tema ekosistem di kelas V SD peneliti memodifikasi 5 tahap prosedur ADDIE menjadi 3 tahap. Hal ini dikarenakan fokus tujuan peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan. Peneliti berfokus pada tujuan menambah keragaman media pembelajaran yang layak digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi salah satu faktor sehingga penelitian ini dilakukan sampai pada tahap pengembangan. Tahapan-tahapan prosedur yang dilakukan, diantaranya:

- 1) Analisis (Analysis), yaitu melakukan beberapa tahapan analisis, seperti kebutuhan siswa, analisis kebutuhan media pembelajaran dan analisis kurikulum. Pada tahap ini peneliti

mengidentifikasi masalah dari berbagai kebutuhan agar dapat membuat media pembelajaran yang akan dikembangkan.

- 2) Perancangan (Design), tahap desain merupakan tahap perancangan konsep media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Tahap ini dimulai dengan mengumpulkan materi yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran siswa, merancang media diorama yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- 3) Pengembangan (Development), Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Proses ini melibatkan beberapa validator, seperti validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran untuk menilai kelayakan media Diorama pada pembelajaran tematik tema ekosistem di kelas V SD yang dikembangkan.

Analisis data angket dan penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kemenarikan dan keefektifan dari media diorama yang dikembangkan. Instrumen penilaian validasi produk berbentuk angket yang berisikan butir pertanyaan dan skor pilihan. Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5.

Tabel 1 Skor Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kelayakan media yang dikembangkan, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai akhir

F = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah keseluruhan skor maksimal

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan media diorama yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 2 Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
60 – 80	Layak
40 – 60	Cukup Layak
20 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan sebuah media diorama yang layak digunakan pada proses pembelajaran tematik tema ekosistem di kelas V SD Putra Bangsa Berbudi. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5

tahap, yaitu Analisis (Analysis), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Setiap tahap dari prosedur ADDIE yang dilakukan dijelaskan berikut ini:

1 Analisis (Analysis)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui setiap permasalahan pada proses pembelajaran di kelas IV SD Putra Bangsa Berbudi Deli Tua. Peneliti berasumsi bahwa dengan mengetahui setiap permasalahan, maka akan lebih mudah untuk menemukan solusinya. Pada tahap ini terdapat beberapa analisis yang dilakukan, antara lain:

a. Analisis kebutuhan siswa, dilakukan untuk dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh siswa kelas V SD Putra Bangsa Berbudi Deli Tua dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari analisis ini diketahui bahwa siswa kelas V SD tidak tertarik mengamati maupun mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti berasumsi bahwa rendahnya minat dan motivasi siswa kelas V dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran yang berpusat pada guru serta belum ada penggunaan media dan bahan ajar pendukung yang membantu kelancaran proses pembelajaran. Dari analisis ini peneliti menilai bahwa siswa kelas V SD Putra Bangsa Berbudi Deli Tua membutuhkan sebuah media

pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

- b. Analisis kebutuhan media, analisis ini dilakukan untuk mengetahui media seperti apa yang dibutuhkan oleh siswa. Dari analisis ini dapat diasumsikan bahwa media diorama merupakan salah satu media yang cocok untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas V. Penggunaan media diorama dinilai mampu menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media diorama akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, karena siswa akan penasaran melihat bentuk diorama dan akan mulai bertanya pada guru untuk memenuhi rasa keingintahuannya.
- c. Analisis kebutuhan kurikulum, analisis ini dilakukan untuk mengetahui kurikulum pembelajaran yang digunakan oleh sekolah. Dari analisis ini diketahui bahwa pihak sekolah masih menggunakan kurikulum 2013. Peneliti akan mengembangkan sebuah media pembelajaran diorama pada pembelajaran.
- #### 2. Perancangan (Design), tahap ini dilakukan untuk merancang media diorama pada pembelajaran tematik tema “Ekosistem” yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari

informasi tentang materi pelajaran siswa kelas V SD tema “Ekosistem” dari buku tematik yang diberikan pada siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat membuat media diorama yang sesuai dengan tema yang dipelajari di kelas V SD Putra Bangsa Berbudi Deli Tua. tematik tema “Ekosistem” di kelas V SD. Box ini dibuat menggunakan Acrylic dengan ketebalan 4 mm dengan panjang 50 cm, lebar 30 cm dan tinggi 30 cm. Bahan Acrylic dipilih agar lebih ringan dan tidak mudah pecah. Alas dari box dibuat menggunakan triplek dan kayu frame.



Gambar 2. Box Diorama

Hasil akhir media diorama disajikan sebagai berikut:



Gambar 3 Media Diorama Tema Ekosistem

Setelah media diorama selesai dibuat, selanjutnya peneliti menyusun materi menggunakan aplikasi Canva. Peneliti membuat sebuah video presentasi menggunakan aplikasi Canva untuk menjelaskan tentang materi ekosistem dan

juga mengenalkan isi-isi dari diorama tema ekosistem yang dikembangkan.



Gambar 4. Materi Diorama Tema Ekosistem

3 Tahap *Development* (Pengembangan).

Tahap ini dilakukan untuk dapat mengetahui kelayakan dari media diorama tema ekosistem yang dikembangkan. Pada tahap ini media diorama tema ekosistem yang dikembangkan akan divalidasi oleh beberapa validator ahli, seperti validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran. Hasil penilaian validator ahli disajikan, berikut ini:

a. Validasi Ahli Media

Validasi pertama dilakukan oleh validator ahli media. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media diorama tema ekosistem yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan oleh seorang dosen ahli. Angket validasi ahli media berisi 3 aspek dengan 15 butir pernyataan. Dari 15 butir pernyataan yang diberikan kepada validator ahli media, nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 4,73. Dari hasil tersebut didapatkan skor kelayakan sebesar 94,6. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa media diorama tema ekosistem yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi selanjutnya dilakukan oleh validator ahli materi. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari materi yang ada pada media diorama yang dikembangkan. Angket validasi ahli materi berisi 2 aspek dengan 10 butir pernyataan. Dari 10 butir pernyataan yang diberikan kepada validator ahli materi, nilai rata-rata skor yang didapatkan adalah sebesar 4,3. Dari hasil tersebut didapatkan skor kelayakan sebesar 86. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa materi pada media diorama yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD.

c. Validasi Ahli Pembelajaran (Respon Guru)

Validasi ahli pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kelayakan media diorama yang dikembangkan pada proses pembelajaran. Validasi ini dilakukan oleh seorang guru kelas V. Angket validasi ahli pembelajaran berisi 3 aspek dengan 20 butir pernyataan. Dari 20 butir pernyataan yang diberikan kepada validator ahli pembelajaran, nilai rata-rata skor yang didapatkan adalah sebesar 4,65. Dari hasil tersebut didapatkan nilai kelayakan sebesar 93. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa media diorama tema ekosistem yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD.

4 Implementasi (Implementation)

Tahap ini dilakukan untuk menerapkan media diorama tema ekosistem yang dikembangkan pada proses pembelajaran tematik tema “Ekosistem” di kelas V SD Putra Bangsa Berbudhi Deli Tua. Melalui tahap ini, akan tampak respon siswa kelas V SD Putra Bangsa Berbudhi Deli Tua. Hasil respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Respon Siswa

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1	Menarik	Media diorama menarik perhatian siswa	1	2	3	√
		Proses pembelajaran menggunakan media diorama menambah rasa ingin tahu siswa				√
		Proses pembelajaran menggunakan media diorama meningkatkan minat belajar siswa				√
		Proses pembelajaran menggunakan media diorama menyenangkan bagi siswa				√
2	Manfaat	Belajar menggunakan media diorama dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran				√
		Belajar menggunakan media diorama dapat merubah cara pandang siswa terhadap materi pembelajaran				√
		Media diorama merubah cara belajar siswa				√
		Total Skor				34
Rata-Rata Skor						4,85

Angket respon siswa berisi 2 aspek dengan 7 butir pernyataan. Dari 7 butir pernyataan, nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 4,85. Dari hasil tersebut didapatkan skor kelayakan sebesar 97.

Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa media diorama tema ekosistem yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD.

Hasil belajar siswa kelas V SD Putra Bangsa Berbudi Deli Tua sebelum menggunakan media yang dikembangkan diperoleh 71,37 dan sesudah 82. Dari itu dapat terlihat terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik menggunakan media diorama tema ekosistem yang dikembangkan. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media layak digunakan pada proses pembelajaran.

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari prosedur ADDIE yang dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi setiap proses penilaian dari pengembangan media diorama tema ekosistem yang dikembangkan.

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi

Validator	Hasil Validasi			
	Total Skor	Rata-rata	Skor Kelayakan	Kategori
Ahli Media	71	4,73	94,6	Sangat Layak
Ahli Materi	43	4,3	86	Sangat Layak
Ahli Pembelajaran	93	4,65	93	Sangat Layak
Respon Siswa	34	4,85	97	Sangat Layak
Rata-Rata		92,65		Sangat Layak

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa media yang dikembangkan “Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD. Dari setiap proses penilaian yang

dilakukan, validator ahli memberikan kriteria “Sangat Layak” pada media diorama tema ekosistem yang dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebuah media diorama tema ekosistem. Media yang dikembangkan bertujuan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran tematik tema “Ekosistem” di kelas V.
2. Media diorama tema ekosistem yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran tematik tema “Ekosistem” di kelas V SD Putra Bangsa Berbudi Deli Tua.

Dari simpulan di atas dapat disarankan untuk memanfaatkan bagi proses pembelajaran, khususnya bagi siswa kelas IV

Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu:

- 1) Kepada sekolah, diharapkan untuk dapat menyediakan media pembelajaran yang diperlukan sebagai penunjang proses pembelajaran.
- 2) Kepada guru, diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dikembangkan dan mengembangkan media pembelajaran lainnya untuk menunjang proses pembelajaran.
- 3) Kepada siswa diharapkan agar dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

- 4) Kepada peneliti lainnya, diharapkan agar dapat mengembangkan berbagai media pembelajaran lainnya untuk dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alsa Heru. *Implimentasi Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 93 kaur*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2018.
- Ana Widyastuti. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ani Anjarwati, Maruro, Galu Kusuma Dewi R, Vegas Albar Pratama & Dea Nanda. 2022. "Media Diorama Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V- B Pada Pembelajaran IPA Di SDN Banyuanyar Kidul". JPST (Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi) Vol. 1 No. 2 Desember 2022 Hal. 227-232.
- Ardian Asyhari. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*. Jurnal Al-Biruni 5, no. 1 (2016): 3.
- Dara Cyntia Wijaya & Dea Mustika. 2022. "Pengembangan Media Diorama Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar". IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies–Vol.3, No.02, (2022), pp.125-147.
- Erizaldi Putra. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Ilmiah Pada Materi Sistem Koloid di MAN 5 Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fitri Indriani, "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta," Jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol 2 No 2 (2015): 89.
- Hasibuan, N. (2016). *Implementasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Darul „Ilmi, 04(01), 22–39.
- Hidayat dan S. Khayroiayah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- Latri, N. A. L. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Tiga Dimensi dalam Proses Pembelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Surakarta. Retrieved from http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1189/1/full_text.pdf
- M. Miftah Arief. 2023. Integrasi Materi IPA "Ekosistem Bagi Kehidupan Manusia" Dengan Ayat Al-Qur'an. Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan Vol 07 No. 01.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Nifsi Wahidar. *Pengembangan Media Diorama Tiga Dimensi Pada Tema Perduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bunulrejo 3 Malang*. (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018) hal. 29.

- Nurin Fardiana, Tita Tanjung Sari & Kadarisman. 2023. "Pengembangan Media Diorama Sains Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ellak Laok IV". *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* vol. 3 no. 1.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmawati Matondang. *Media Diorama "Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn"* (Jakarta: Literasi Nusantara, 2022). Hal. 103.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572.
- Shinta Akhlakul Kharimah. 2017. *Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran SKI di MTs NU Sidoarjo*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas IslamNegeri Ampel Surabaya.
- Sudjana, Nana. 2011. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Metematika SD*. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10–18.
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Hal : 202-207.
- Supranoto, H. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Praktek Bukti Transaksi terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Bina Mulya Gadingrejo* (pp. 46–53).
- Tegeh, Made Dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulkifli. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Tema 8 Untuk Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Pulau Kukusan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penghargaan kepada bapak Mhd. Zulkifli Hasibuan, M.Si., bapak Saiful Bahri, S.Pd., M.Pd., dosen FKIP dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, dan Bapak Jumeriadi, S.Pd. guru SD Putra Bangsa Berbudi Deli Tua yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan media diorama.